

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab II pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa peserta didik diharapkan juga diimbangi dengan kemampuan non akademik, dan sikap spiritual yang baik tidak hanya pandai dalam hal akademik saja. Untuk mewujudkan hal tersebut, proses pendidikan di sekolah tidak hanya terfokus pada ilmu pengetahuan saja, tetapi juga adanya pembinaan untuk peserta didik dalam aspek akademik, dan non akademik, yang mana kegiatan pembinaan peserta didik tersebut dapat berupa inovasi pada sistem pembelajaran, hingga kegiatan ekstrakurikuler.

¹ https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf
(Diakses Pada Tanggal 6 November 2019 Pukul 9.10 WIB)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, bab I pasal 3 ayat 1 disebutkan bahwa pembinaan peserta didik dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler dengan jenis kegiatan yang dapat dikembangkan oleh sekolah dengan kebijakan dari masing-masing sekolah.²

Sesuai yang dikemukakan oleh Gunawan pembinaan peserta didik adalah mengusahakan agar mereka dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila.³

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan peserta didik adalah suatu usaha yang dilakukan sekolah sesuai kebijakan dan kebutuhan peserta didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler agar dapat menjadi manusia seutuhnya sesuai tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila.

Sekolah mempunyai peranan yang besar dalam perkembangan individu peserta didik di sekolah. Sekolah sebagai salah satu lembaga

² Permendiknas No.39 Tahun 2008
https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/12/permendiknas_39_2008_ttg_kesiswaan.pdf Diakses Pada Tanggal 6 November 2019 Pukul 09.23 WIB

³ Desy Natania Harahab "Pembinaan Dan Pengembangan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 1 Pacet Mojokerto" Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol.6 No. 1, 2018 <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/22917> Diakses pada tanggal 6 November 2019, Pukul 12.02 WIB

pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai tempat mengembangkan ilmu pengetahuan pada siswa, melainkan juga dituntut untuk dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Dengan begitu siswa dapat mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan juga dapat menerima serta memahami kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri peserta didik tersebut.

Pentingnya manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa baik kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Selain itu, untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

Sejalan dengan ini, Fatah dan Nanang mengemukakan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperluas pengetahuan dan mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan minat, bakat serta melengkapi mata pelajaran dalam rangka pembinaan manusia seutuhnya.⁴

⁴ Richa Fadhlyda "Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Sawahlunto" Jurnal Konselor, Vol. 3 No. 3, September 2014, ISSN: 1412-9760 https://www.researchgate.net/publication/317508777_Pembinaan_Kegiatan_Ekstrakurikuler_di_Sekolah_Menengah_Pertama_Negeri_Kota_Sawahlunto/fulltext/5940cd4e0f7e9ba171b28183/Pembinaan-Kegiatan-Ekstrakurikuler-di-Sekolah-Menengah-Pertama-Negeri-Kota-Sawahlunto.pdf Diakses pada tanggal 5 Januari 2019 Pukul 22.51 WIB

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan menjadi *brand image* bagi sekolah yang akan meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminatnya. Bahkan dalam sekolah-sekolah unggulan, ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat *prestige* sekolah yang dikelolanya.

Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan wahana pembinaan siswa yang dapat dikembangkan sehingga siswa tersebut memiliki jati diri dan moral yang baik. Oleh karena itu sekolah harus dapat mengelola dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik secara efektif dan efisien.

Dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan perhatian, khususnya dari pengelola lembaga pendidikan dalam rangka mengembangkan bakat, minat serta potensi yang dimiliki peserta didik tersebut, karena peserta didik merupakan aset yang sangat penting bagi bangsa dan negara nantinya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik diharapkan tidak hanya pandai dalam hal akademik saja, melainkan juga cerdas dalam bidang lainnya salah satunya ekstrakurikuler.

Berdasarkan berita dari beritalima.com yang diterbitkan pada 9 Desember 2019 dengan judul “Akhir Semester, Siswa SMA Negeri 1 Sasana Kembangkan Bakat Porseni” dapat menjadi bukti pentingnya pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bagi perkembangan minat dan bakat peserta didik. Kepsek SMA Negeri I Sanana Saidah Daeng Hanafi, melalui Pih Isnarti Idrus mengatakan, Porseni merupakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah untuk mengembangkan bakat serta kreatifitas siswa sebagai tolak ukur pembinaan. Dikatakan, kegiatan porseni sendiri merupakan kalender rutin sekolah yang dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran dengan tujuan meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler siswa melalui pembinaan minat, bakat dan kemampuan, khususnya dibidang olahraga dan seni, meningkatkan dan mengembangkan apresiasi olahraga dan seni dikalangan siswa untuk meningkatkan prestasi di bidang olahraga dan seni.⁵

Selain itu, berita dari radartasikmalaya.com yang diterbitkan pada tanggal 19 Desember 2019 dengan judul “NAC Wadahi Talenta dan Kreasi Seni Pelajar”. Kepala SMPN 1 Kota Tasikmalaya H Cecep Susilawan SPd MM mengatakan NAC merupakan wadah kreativitas dan talenta seni bagi siswa kelas 9. Melalui NAC, siswa juga diarahkan untuk

⁵ Redaktur Pelaksana, “Akhir Semester, Siswa SMA Negeri 1 Sasana Kembangkan Bakat Porseni” Beritalima.com, 9 Desember 2019 <https://beritalima.com/akhir-semester-siswa-sma-negeri-i-sanana-kembangkan-bakat-porseni/> Diakses pada tanggal 5 Januari 2019 12.01 WIB

melakukan hal-hal yang positif dan berguna bagi masa depan. Ia menambahkan, NAC ini sebagai bentuk ekspresi siswa yang telah melewati pembelajaran, pelatihan, pembinaan kegiatan ekstrakurikuler sejak kelas 7 serta sebagai implementasi mata pelajaran kesenian, sehingga siswa tak hanya diberikan teori tapi juga praktik.⁶

Dari kedua berita di atas, dapat tergambar betapa pentingnya pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bagi perkembangan bakat dan minat peserta didik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah kreativitas untuk mengembangkan potensi dan melakukan kegiatan-kegiatan positif sebagai bekal dimasa depan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada pra penelitian , SMA 1 PSKD Jakarta merupakan sekolah yang mempunyai konsep Kebebasan dan kemandirian peserta didik dalam menentukan arah potensi sesuai minat dan bakat peserta didik. Dalam aspek non akademik, SMA 1 PSKD memiliki kegiatan pembinaan berupa kegiatan ekstrakurikuler yaitu basket, futsal, hockey, ilustrasi, handball, dance, dan esport (game online).

Peserta didik di SMA 1 PSKD memiliki berbagai prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti. Basket merupakan

⁶ Fatkhur Rizqi, "NAC Wadahi Talenta dan Kreasi Seni Pelajar" Radartasikmalaya.com, 19 Desember 2019 <https://www.radartasikmalaya.com/nac-wadahi-talenta-dan-kreasi-seni-pelajar/> Diakses pada tanggal 5 Januari 12.10 WIB

ekstrakurikuler unggulan dan salah satu ekstrakurikuler yang paling diminati oleh peserta didik di sekolah tersebut, dikarenakan prestasi gemilang yang sering didapatkan pada saat mengikuti turnamen-turnamen basket hingga ke tingkat nasional. Berikut prestasi yang didapatkan tim basket baik tim putra dan tim putri SMA 1 PSKD.

Tabel 1.1 Data Prestasi Ekstrakurikuler Basket Tim Putra

Tim Bola Basket Putra		
Pertandingan (Cup)	Juara	Tahun
Nasional	2	2019
Santa Ursula	1	2019
SMA 1 Penabur	1	2019
Morning Star Academy	1	2019
SMA Yakobus	1	2019
Colese canisius	2	2019
Universitas Tarumanegara	3	2019

Sumber: Bapak Arianto Saragih- Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA 1 PSKD Jakarta

Tabel 1.2 Data Prestasi Ekstrakurikuler Basket Tim Putri

Tim Bola Basket Putri		
Pertandingan (Cup)	Juara	Tahun

Kapolres	2	2019
Thalassic	2	2019
Revencup	1	2019
SMA 2	2	2019
Colese Canisius	1	2019
SMAK 1 Penabur	1	2019
SMA 70	1	2019
SMA Yacobus	1	2019
Untar Cup	1	2019
Gandhi	1	2019
Morning Star Acadmy	1	2019
SMA 61	1	2019
STIE BP	1	2019
Bakti Mulya 400	1	2019
Jakarta International School	1	2020

Sumber: Bapak Arianto Saragih- Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA 1 PSKD Jakarta

SMA 1 PSKD merupakan sekolah yang sangat peduli dengan perkembangan minat dan bakat calon peserta didiknya. Demi menumbuhkan motivasi dan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler, SMA 1 PSKD menyediakan beasiswa dari kegiatan ekstrakurikuler kepada setiap peserta didik yang lulus tes wawancara dan tes teknik bermain basket berupa pemotongan biaya sekolah hingga 100%.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler basket dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik yang ada di sekolah tersebut. Untuk itu penulis memilih judul penelitian yaitu “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Basket di SMA 1 PSKD Jakarta”,

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Basket”. Sedangkan subfokus penelitiannya adalah : perencanaan kegiatan ekstrakurikuler basket, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler basket, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler basket

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta judul penelitian ini maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler basket?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler basket?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler basket?

D. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan untuk mengamati secara langsung bagaimana kegiatan ekstrakurikuler basket di SMA 1 PSKD Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ditinjau dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Mengembangkan pengetahuan dan keilmuan Manajemen Pendidikan, sehingga memberikan informasi dan wawasan mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler basket di SMA 1 PSKD Jakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Untuk mengetahui apakah manajemen kegiatan ekstrakurikuler basket yang telah diterapkan selama ini sudah maksimal dan optimal dalam memberikan perubahan perbaikan pada peserta didik.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang positif dalam melakukan manajemen kesiswaan yang sistematis melalui kegiatan manajemen peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang akan dicapai agar visi dan misi

sekolah dapat terwujud secara efektif dan efisien. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik melalui kegiatan pembinaan baik secara akademik maupun non akademik.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti setelah melakukan pengamatan langsung terkait manajemen kegiatan ekstrakurikuler basket dalam perencanaan, pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler basket di SMA 1 PSKD Jakarta.

d. Civitas Akademika

Penelitian ini akan diberikan kepada Perpustakaan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.